

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

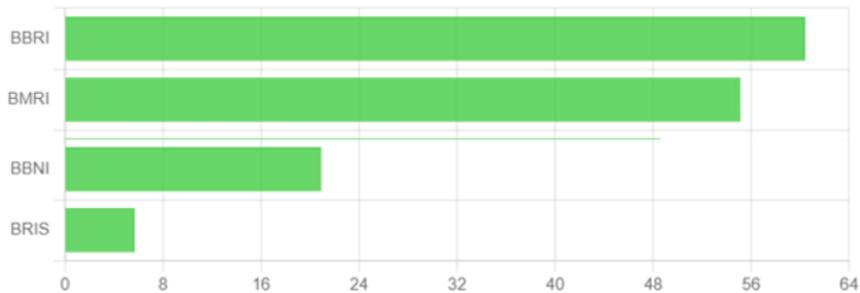
Penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh indikator fundamental yang melibatkan rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*, rasio likuiditas yaitu *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, rasio efisiensi yaitu *Net Interest Margin (NIM)* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), rasio solvabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, serta rasio pasar yaitu *Price to Earnings Ratio (PER)*, dan *Earnings per Share (EPS)* terhadap imbal hasil saham *Bank BUMN* (Mandiri, BRI, BNI, BTN, dan BSI) di Indonesia dalam periode 2019-2023 menggunakan metode sampling analisis regresi. Objek penelitian ini mencakup Bank BUMN yang memegang peran kunci dalam perekonomian negara. "*Bank BUMN tersebut mewakili institusi perbankan terbesar dan memiliki dampak signifikan terhadap pasar keuangan Indonesia*" (Cuandra dan Setiawan, 2020:5). Bank BUMN yang dianggap sebagai pilar utama sektor perbankan Indonesia. "*Identitas Bank BUMN ini biasanya dikenal dan diakui secara nasional, dan mereka memiliki skala operasional dan aset yang signifikan*" (Khadafi, 2024:1). Berdasarkan laporan keuangan tahunan Bank BUMN pada tahun 2022-2023 diperoleh data sbb :

Tabel 1.1

Aset Bank BUMN periode tahun 2022-2023

No	Bank	Triliun Rupiah		Yoy
		2023	2022	
1	Bank Mandiri	2.174,2	1.992,5	9,12%
2	BRI	1.965,0	1.865,6	5,33%
3	BNI	1.086,7	1.029,8	5,53%
4	BTN	438,7	402,1	9,10%
5	BSI	353,6	305,7	15,6%

Laba Saham Bank BUMN periode tahun 2023



Gambar 1.1

Laba Saham Bank BUMN tahun 2023

sumber : *Bursa Efek Indonesia* (2024)

Penelitian ini membatasi periode analisis dari tahun 2019 hingga 2023. Rentang waktu ini dipilih untuk mengevaluasi pengaruh indikator fundamental terhadap imbal hasil saham dalam konteks perubahan ekonomi dan pasar keuangan yang mungkin terjadi selama lima tahun tersebut). "*Variabel-variabel keuangan kunci, seperti dapat mencerminkan kesehatan finansial pada perusahaan perbankan*" (Smith, 2020:45). Analisis terhadap indikator fundamental ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana aspek-aspek fundamental memengaruhi pergerakan saham. "*Investor memerlukan berbagai informasi, termasuk informasi teknikal dan fundamental, untuk membuat prediksi hasil investasi di pasar modal*" (Anagnostopoulou, 2020:65). Informasi fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan dan juga laporan keuangan tahunan perusahaan. "*Dilihat dari laporan keuangan, rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, pasar merupakan ukuran kinerja perusahaan yang lazim digunakan*" (Zawna dan Sing, 2020:25). Penelitian terdahulu menghasilkan perbedaan dalam hubungan antara indikator fundamental dan rasio bank dengan imbal hasil saham. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan kinerja perusahaan yang diukur dari indikator fundamental dan rasio bank terhadap imbal hasil *saham* pada perusahaan Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

1.2. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal dan laporan keuangan merupakan dua domain penting dalam *modern economy*. Pasar modal memainkan peran krusial dalam penghimpunan dan alokasi dana jangka panjang, sedangkan laporan keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan finansial dan kinerja perusahaan. "*Indikator keuangan seperti ROA, NPM, LDR, NIM, BOPO, CAR, DER, PER, DAN EPS dan imbal hasil saham memberikan pandangan mendalam tentang berbagai aspek kinerja perusahaan*" (Kim dan Lee, 2020:69). Pasar modal dianggap sebagai sarana efektif untuk mendukung pembangunan suatu negara. Pasar modal memungkinkan penghimpunan dana jangka panjang dari masyarakat dan mengalokasikannya ke sektor-sektor produktif. "*Pasar modal memberikan alternatif investasi dengan tujuan mencapai tingkat pengembalian yang maksimal pada tingkat risiko tertentu*" (Firli et al., 2023:57).

Penelitian ini memilih Bank BUMN di Bursa Efek sebagai objek penelitian karena posisi mereka sebagai pemain utama dalam sektor keuangan Indonesia. Studi ini ingin memahami bagaimana bank-bank besar ini mengelola aset, *leverage*, dan profitabilitas selama periode 2019-2023. Pemilihan bank-bank besar ini juga memberikan gambaran yang lebih luas tentang kesehatan industri perbankan Indonesia. Laporan keuangan disusun secara periodik untuk memberikan gambaran kemajuan perusahaan. "*Informasi dalam laporan keuangan mencakup sumber daya ekonomi, kewajiban, modal saham, pendapatan komprehensif, dan aliran kas*" (Kothari et al., 2024:67). Laporan ini diharapkan memberikan informasi terkait tingkat keuntungan (*Return On Investment*), risiko, fleksibilitas keuangan, dan kemampuan operasional perusahaan. Perusahaan yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar dalam kelompok saham aktif berdasarkan klasifikasi Bursa Efek Indonesia. Sampel yang dipilih adalah perusahaan bank BUMN selama periode penelitian 2019 – 2023. Sampel tersebut diambil dari *Jakarta Stock Exchange Statistic Report* tahun 2019 dan 2023 serta *Indonesia Capital Market Directory* 2019 dan 2023 yang diterbitkan BEI. "*Pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa unsur-unsur dalam laporan keuangan dapat diperbandingkan secara relatif*" (Afriyanti et al.,

2021a:27). Berikut adalah gambar-gambar grafik saham Bank BUMN periode 2019-2024 :



Gambar 1.2
Grafik Saham Bank Mandiri 2019-2024
sumber : www.tradingview.com (2024)



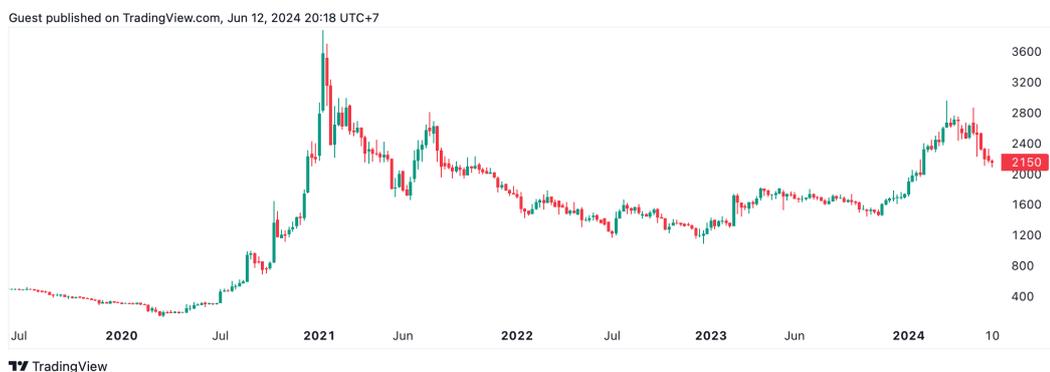
Gambar 1.3
Grafik Saham Bank BRI 2019-2024
sumber : www.tradingview.com (2024)



Gambar 1.4
Grafik Saham Bank BNI 2019-2024
sumber : www.tradingview.com (2024)



Gambar 1.5
Grafik Saham Bank BTN 2019-2024
 sumber : www.tradingview.com (2024)



Gambar 1.6
Grafik Saham Bank BSI 2019-2024
 sumber : www.tradingview.com (2024)

Variabel dependen yaitu imbal hasil atau *return* saham yang dapat diartikan sebagai pengembalian yang diperoleh investor dari investasi saham yang diukur dengan perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Selain itu, untuk variabel independennya yaitu ROA, NPM, LDR, NIM, BOPO, CAR, DER, PER, dan EPS. ROA yaitu rasio yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total asetnya. NPM yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. LDR yaitu rasio yang menunjukkan tingkat likuiditas bank. NIM yaitu rasio yang menunjukkan perbedaan antara pendapatan bunga yang diperoleh dengan bunga yang dibayarkan. BOPO yaitu

rasio yang menunjukkan efisiensi operasional bank. CAR yaitu rasio yang menunjukkan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menutupi risiko yang dihadapi. DER yaitu rasio yang menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas. PER yaitu Rasio yang menunjukkan hubungan antara harga saham dan laba per saham. EPS yaitu rasio yang menunjukkan laba bersih yang tersedia bagi setiap lembar saham.

Penggunaan data sekunder yang bersifat kuantitatif dalam penelitian ini mengarah pada metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independen. Teknik estimasi variabel dependen yang melandasi analisis regresi tersebut ordinary least squares (OLS). "*Inti dari metode OLS adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan cara meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut*" (Afriyanti et al., 2021b:51). Dalam persamaan garis regresi, variabel dependen adalah imbal hasil saham, sedangkan variabel independen diwakili oleh (ROA, NPM, LDR, NIM, BOPO, CAR, DER, PER, dan EPS). "*Alat analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh dari gabungan semua variabel*" (Cai et al., 2024:128).

Dalam dunia investasi, imbal hasil saham menjadi salah satu indikator kinerja penting bagi investor dalam mengevaluasi potensi keuntungan dari kepemilikan saham. Imbal hasil yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan nilai lebih kepada pemegang sahamnya, sedangkan imbal hasil yang rendah dapat menunjukkan potensi risiko yang lebih besar atau masalah dalam manajemen perusahaan. Penelitian ini berfokus pada ROA, NPM, LDR, NIM, BOPO, CAR, DER, PER, dan EPS dengan hipotesis bahwa semakin tinggi rasio-rasio tersebut berdampak positif bagi imbal hasil saham kecuali DER, BOPO, dan LDR.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, terdapat sejumlah research gap terkait variabel yang memengaruhi imbal hasil saham. Ditemukan perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh variabel-variabel seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio efisiensi, rasio solvabilitas, dan rasio pasar pada imbal hasil saham. Dengan dasar teori yang mendukung, pertanyaan penelitian diajukan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh secara parsial dari ROA, NPM, LDR , NIM, BOPO, CAR, DER, PER, dan EPS, terhadap imbal hasil saham pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh secara simultan dari ROA, NPM, LDR , NIM, BOPO, CAR, DER, PER, dan EPS, terhadap imbal hasil saham pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan dari penelitian :

1. Menganalisis pengaruh secara parsial dari ROA, NPM, LDR , NIM, BOPO, CAR, DER, PER, dan EPS, terhadap imbal hasil saham pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Menganalisis pengaruh secara simultan dari ROA, NPM, LDR , NIM, BOPO, CAR, DER, PER, dan EPS terhadap imbal hasil saham perusahaan Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat signifikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan :

1. Bagi calon investor, penelitian ini memberikan landasan untuk melakukan analisis saham dengan mempertimbangkan indikator fundamental yang memengaruhi imbal hasil saham. Dengan demikian, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan membentuk portofolio dengan lebih baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk perluasan penelitian di masa depan, terutama dalam konteks indikator fundamental yang memengaruhi imbal hasil saham. Hal ini akan mendukung pengembangan pengetahuan dan pemahaman lebih lanjut di bidang ini.
3. Bagi akademisi, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan pemahaman terkait hubungan antara indikator fundamental perusahaan dengan imbal hasil saham. Hal ini akan memperkaya literatur akademis dan menjadi landasan untuk penelitian lanjutan.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

a. BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang : Menjelaskan konteks penelitian, permasalahan yang diangkat, dan urgensi penelitian mengenai pengaruh indikator fundamental yaitu rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio pasar, dan rasio bank (ROA, NPM, LDR, NIM, BOPO, CAR, DER, PER, dan EPS) terhadap imbal hasil saham perusahaan *Bank BUMN* (Mandiri, BRI, BNI, BTN, dan BSI) periode 2019-2023.

Rumusan Masalah : Merinci permasalahan penelitian, termasuk pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab.

Tujuan Penelitian : Menjelaskan tujuan utama yang ingin dicapai melalui penelitian ini.

Manfaat Penelitian : Mengidentifikasi dampak positif dan kontribusi penelitian bagi berbagai pihak, termasuk calon investor dan penelitian selanjutnya.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori : Menyajikan teori atau konsep-konsep yang mendukung penelitian, termasuk teori-teori yang melibatkan indikator fundamental seperti (ROA, NPM, LDR, NIM, BOPO, CAR, DER, PER, dan EPS).

Kajian Pustaka : Meninjau hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini, khususnya mengenai pengaruh indikator fundamental tersebut terhadap imbal hasil saham.

Kerangka Pemikiran : Membangun landasan berpikir yang menjadi dasar perumusan hipotesis dan pemecahan masalah.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian : Menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kuantitatif.

Populasi dan Sampel : Mengidentifikasi populasi (perusahaan *Bank BUMN*) dan sampel yang digunakan.

Teknik Pengumpulan Data : Menjelaskan alat dan metode pengumpulan data yang mencakup ROA, NPM, LDR, NIM, BOPO, CAR, DER, PER, EPS dan imbal hasil saham.

Analisis Data : Mendeskripsikan teknik analisis data yang diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data : Menyajikan hasil deskriptif dari data yang telah dikumpulkan, termasuk temuan utama yang muncul.

Analisis Data : Menjelaskan dan menginterpretasi temuan hasil analisis data.

Interpretasi Hasil : Mengartikan temuan penelitian dengan mengaitkannya pada teori, kajian pustaka, dan kerangka pemikiran.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan Saran : Menyajikan kesimpulan dari penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan indikator fundamental, rasio bank, dan imbal hasil saham.